

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH**
(Studi Pada Masyarakat Permata Land Jambi)

**INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND TRUST ON
DECISIONS TO SAVE IN SYARIAH BANKS**
(Study on the Permata Land Jambi Community)

Al Anas Apriandi¹, Maulana Yusuf², Solichah³

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM.16 Simp. Sei Duren-Jambi 36363
Telp/Fax. (0741) 533187-58118
Email: alanasapriandi07@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to examine and analyze the influence of literacy on financial literacy and trust in Islamic banking among residents of Permata Land Jambi. The research is an initiative that uses quantitative methods. The sample used in this study consists of 84 residents of Permata Tanah Jambi. The sampling technique used was random sampling. The results showed that 1) financial literacy partially had a positive and significant effect on saving decisions at Islamic banks in the residential community of Permata Land Jambi 2) trust partially had a positive and significant effect on saving decisions at Islamic banks in the residential community of Permata Land Jambi. 3) Simultaneously financial literacy and trust have an influence on saving decisions at Islamic banks in the residential community of Permata Land Jambi. 4) In the results of the coefficient of determination, the variables of financial literacy and trust affect the decision to save with a magnitude of 33.3%, while the remaining 66.7% is influenced by other variables not examined.*

Keywords: *Financial Literacy, Trust, Saving Decision.*

Abstrak: Tujuan riset ini guna mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kepercayaan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada masyarakat perumahan permata land Jambi. Penggunaan metode pada penelitian ini ialah kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 84 masyarakat perumahan permata land Jambi. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya 1) literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada masyarakat perumahan permata land Jambi 2) kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada masyarakat perumahan permata land Jambi. 3) Secara simultan literasi keuangan dan kepercayaan memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah pada masyarakat perumahan permata land Jambi. 4) Pada hasil koefisien determinasi variabel literasi keuangan dan kepercayaan mempengaruhi keputusan menabung dengan besaran 33,3%, sementara sisanya 66,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kepercayaan, Keputusan Menabung.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan zaman saat ini, seseorang harus mempunyai kapasitas untuk berpikir lebih rasional serta realistis perihal segala hal, termasuk pendidikan, agama, sosial, ekonomi, dan budaya. Dalam ekonomi, kita tidak hanya perlu melanjutkan hidup kita, tetapi juga harus pandai manajemen keuangan kita guna mencapai perekonomian yang sehat dan teratur. Saat ini masyarakat percaya dengan bank sebagai tempat yang aman guna menyimpan uang atau kekayaan mereka.¹

Bank adalah lembaga vital dalam perekonomian sebuah negara karena merupakan perantara keuangan. Karena peran mereka sebagai perantara di pasar keuangan, bank berperan dalam ekonomi sebuah negara. Bank adalah organisasi tugasnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan serta menyalurkan kembali kepada warga sebagai kredit atau pinjaman, serta cara lain, guna melakukan peningkatan taraf hidup rakyat banyak, pada Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 terkait perubahan UU No. 7 Tahun 1992 terkait perbankan.²

Keputusan menabung merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan finansial individu. Menabung adalah salah satu cara untuk membiasakan seseorang hidup hemat dengan mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif, sehingga kebutuhan di masa depan dapat terpenuhi. Selain itu, menabung juga berkontribusi terhadap perekonomian negara dengan mendorong pertumbuhan investasi, yang pada akhirnya dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi.³

Hasil survei yang dilaksanakan pada OJK tahun 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yakni 49,68%, terkhusus di Provinsi Jambi sebesar 46,49% (OJK, 2022). Literasi keuangan syariah yang rendah dapat membuat rendahnya akses kepada lembaga keuangan syariah dan juga jadi

¹ Herri Sulaiman, *Ekonomi Dan Keuangan Syariah: Prinsip Dan Aplikasinya* (Jakarta: Fajar Utama, 2017), 17.

² Aida Rahmi Nasution, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Erlangga, 2017), 18.

³ Edhofahni, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Menabung (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang)," *Jurnal Manajemen Dan Profesional* 5, no. 1 (2024): 123.

hambatan tumbuhnya ekonomi. Kurangnya pemahaman terhadap keuangan terjadi pada kalangan muda dan tua. Untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan yang tinggi, masyarakat harus mempunyai pemahaman dan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan juga masyarakat mampu mengatur dan mengelola keuangan mereka dengan baik. Selain itu dengan tingkat pengetahuan keuangan syariah yang semakin baik, sehingga semakin tinggi kemungkinan keputusan masyarakat dalam menabung di bank syariah.⁴

Lembaga keuangan seperti bank syariah mengoperasikan kegiatan finansial sesuai berlandaskan pada ketentuan syariah. di mana tujuan utamanya adalah memberikan layanan keuangan seperti pembiayaan, jasa pembayaran, serta sirkulasi uang. Bank Syariah tidak menggunakan bunga sebagai dasar untuk mendapatkan keuntungan. Sistem yang digunakan lebih menekankan pada konsep bagi hasil dan transaksi berdasarkan kerja sama atau akad yang tidak melibatkan unsur riba, yang dalam Islam dianggap sebagai hal yang haram. Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 278-279 dan HR. Muslim.¹⁵⁹⁸ sudah menjelaskan larangan riba:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾
فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتِغُوا فَلََكُمْ رِعْوَسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

"Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kalian adalah orang-orang yang beriman. Maka jika kalian tidak melaksanakannya, maka terimalah pengumuman perang dari Allah dan Rasul-Nya. Jika kalian bertaubat, maka bagi kalian pokok harta kalian, kalian tidak berbuat zalim dan tidak pula dizalimi". (QS. Surah Al Baqarah Ayat 278-279)⁵

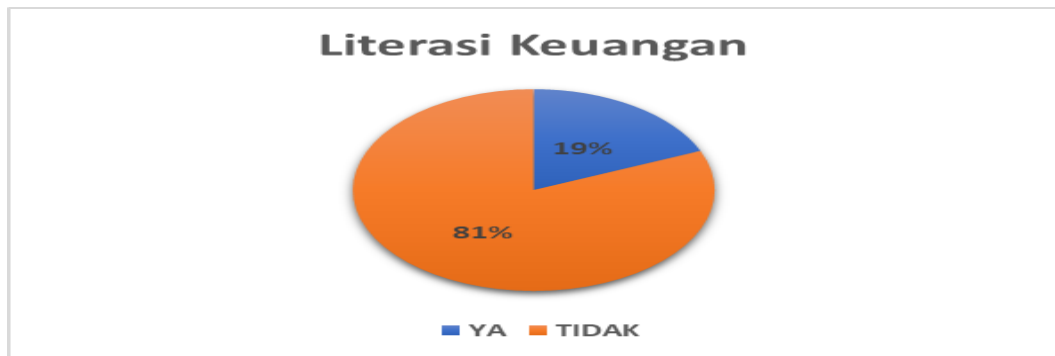
Ayat diatas menjelaskan bahwasanya Islam sangat melarang keras

⁴ OJK, Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 ,
accessed 5 Mei 2025.

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Tajwid Dan Terjemahannya*
(Bandung, 2015).

terhadap praktik riba serta menekan untuk pentingnya keadilan pada transaksi perekonomian. Riba pada konteks ini yaitu merujuk pada bunga atau keuntungan yang didapatkan tanpa adanya risiko, dianggap sebagai bentuk ketidakadilan serta eksploitasi bagi pihak yang memerlukan pinjaman. Pada sistem keuangan yang terdapat unsur ribanya pihak yang memberikan pinjaman mendapatkan keuntungan tanpa adanya kontribusi yang nyata terkait perekonomian, sehingga pihak yang meminjam terperangkap beban yang besar.⁶

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan peneliti kepada Masyarakat Permata Land Jambi, diperoleh data yang menunjukkan tingkat pengetahuan, kepercayaan, dan ketertarikan masyarakat terhadap perbankan syariah.



Gambar 1 Diagram Tingkat Pengetahuan Literasi Keuangan

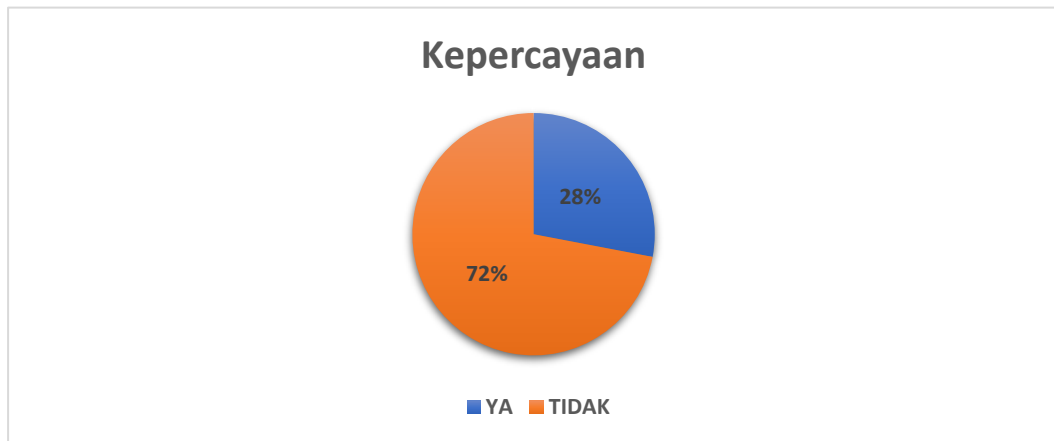
Sumber: Hasil Data Kuesioner Pada Masyarakat Permata Land.

Diagram di atas menggambarkan tingkat literasi keuangan masyarakat terhadap Bank Syariah. Hasil mini survei ini dilaksanakan pada 10 orang masyarakat yang berada di Blok Jesper Permata Land Jambi. Berdasarkan perhitungan menunjukan 19% masyarakat permata land yang memahami literasi keuangan syariah, sedangkan 81% masyarakat masih kesulitan dalam memahami konsep dasar dari keuangan syariah. Hasil ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat untuk mendorong pemahaman yang lebih luas mengenai produk dan prinsip perbankan syariah.

Dalam menyebarkan kuesioner yang disusun berdasarkan observasi

⁶ Muhammadal Hudriali Zarkasi Lubis et al., "Ancaman Terhadap Praktik Riba Dalam Surah AL-Baqarah Ayat 278-279: Kajian Tafsir Dan Implikasi Sosialnya," Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir 6, No. 1 (2024): 100.

awal, guna menganalisis tingkat kepercayaan masyarakat Permata Land Jambi terhadap bank syariah dalam hal menabung, perlu dilakukan perhitungan yang mencakup berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan mereka. Berikut adalah diagram yang menunjukkan perhitungan kepercayaan masyarakat Permata Land Jambi terhadap bank syariah sebagai pilihan utama untuk menabung.

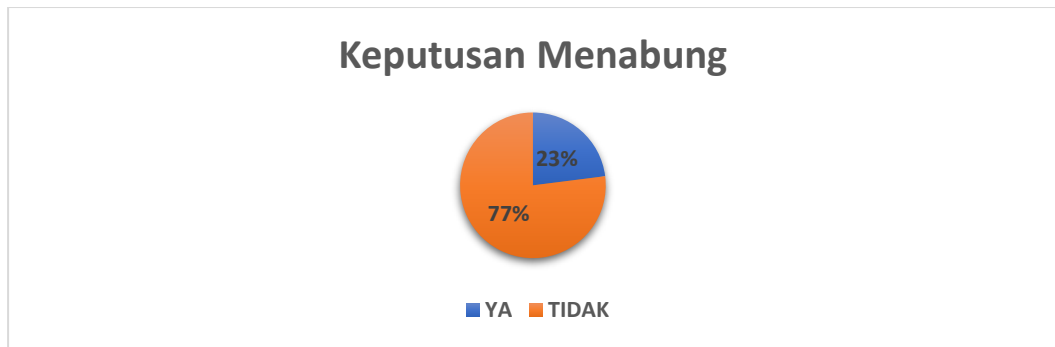


Gambar 2 Diagram Tingkat Kepercayaan

Sumber: Hasil Data Kuesioner Pada Masyarakat Permata Land.

Diagram di atas menggambarkan tingkat kepercayaan masyarakat dalam menabung di bank syariah. Hasil mini survei ini dilaksanakan pada 10 orang masyarakat yang berada di Blok Jesper Permata Land Jambi. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa 28% responden memberikan penilaian terhadap kepercayaan mereka terhadap bank syariah. Sedangkan 72% dari mereka masih belum mempercayai. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki tingkat kepercayaan yang rendah terhadap bank syariah, sehingga diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan pemahaman dan keyakinan mereka.

Dalam menyebarkan kuesioner yang disusun berdasarkan observasi awal, guna memahami sejauh mana minat masyarakat Permata Land Jambi dalam menabung di bank syariah, dilakukan perhitungan berdasarkan berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan mereka. Diagram berikut ini menggambarkan tingkat keputusan masyarakat Permata Land Jambi terhadap menabung di bank syariah.



Gambar 3 Diagram Tingkat Keputusan Menabung

Sumber: Hasil Data Kuesioner Pada Masyarakat Permata Land.

Diagram di atas menggambarkan tingkat keputusan masyarakat dalam menabung di bank syariah. Hasil mini survei ini dilaksanakan pada 10 orang masyarakat yang berada di Blok Jesper Permata Land Jambi. Berdasarkan perhitungan, sekitar 23% masyarakat memberikan responden penilaian keputusan menabung di bank syariah, sedangkan 77% masyarakat yang kurang tertarik untuk menabung di bank syariah. Hasil ini menggambarkan bahwa masyarakat kurang tertarik pada menabung di bank syariah. Hambatan yang perlu diatasi, seperti kurangnya pemahaman atau ketidakpercayaan terhadap sistem perbankan syariah. Masyarakat Permata Land Jambi sebagian besar dari mereka masih belum paham mengenai bank syariah untuk kegiatan transaksinya. Hal ini juga menunjukkan bahwa kepercayaan dan keputusan menabung masyarakat Permata Land Jambi pada bank syariah masih terbilang rendah.

Menurut hasil survei yang dilakukan pada 10 orang masyarakat Permata Land Jambi yang berada di Blok Jesper, mengungkapkan bahwa mayoritas responden tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai perbankan syariah, bahkan sebagian besar di antaranya sama sekali tidak mengetahui konsep dasar dari sistem perbankan tersebut. Hal ini menciptakan ketidakpahaman dan keraguan dalam memilih layanan perbankan syariah, meskipun layanan ini menawarkan alternatif yang lebih sesuai dengan nilai-nilai etika dan ajaran Islam. Sebab kurang terkenalnya bank syariah dikarenakan masyarakat belum memahami bank syariah itu

sendiri, dan mereka berasumsi dengan bank syariah hanya untuk beribadah semata, bukan untuk menabung atau berinvestasi.⁷

KAJIAN PUSTAKA

1. TEORI PERILAKU KONSUMEN (*CONSUMER BEHAVIOR THEORY*)

Consumer Behavior Theory merupakan sebuah perilaku atau tindakan seseorang ataupun kelompok (konsumen) perihal membeli atau memakai produk atau jasa yang terlibat dalam tahap penetapan keputusan dengan demikian mereka akan memperoleh produk atau jasa yang dibutuhkan oleh individu. Teori ini juga menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan terkait pengeluaran dan tabungan mereka.

Perilaku konsumen jadi sebuah perhatian yang penting untuk pemasaran perihal melaksanakan cara pemasaran yang dasarnya dari riset pasar. Terkait perilaku konsumen agar produk serta layanan bisa memuaskan keperluan serta kemauan target konsumennya dan mempertahankan pelanggannya. Perilaku konsumen juga bisa dijelaskan sebagai sebuah studi terkait masalah hubungan seseorang dan kelompok dengan memperhatikan faktor psikologis, faktor sosiologis, faktor sosio-psikologis, faktor antropologi dan faktor ekonomi.⁸

2. KEPUTUSAN MENABUNG

Keputusan merupakan sebuah penetapan dari pemilihan tindakan dari beberapa pilihan alternatif. Keputusan menabung adalah pemilihan serta penetapan dari beberapa alternatif yang dianggap sangat menguntungkan dari bermacam alternatif guna menyimpan uang. Proses dari pengambilan sebuah keputusan awalnya dari hadirnya kesadaran dalam diri nasabah terkait keperluan layanan perbankan, selanjutnya pencarian informasi evaluasi alternatif, keputusan pembelian serta

⁷ Muhammad Taqiyuddin, Luqman Hakim Handoko, and Iwan Agustiawan Fuad, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Masyarakat Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Bisnis dan Keuangan* 5, no. 1 (2024): 66.

⁸ Aditya Wardhana et al., *Perilaku Konsumen Teori Dan Implementasi* (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 7.

evaluasi setelah melakukan pembelian.⁹

Perihal pengambilan keputusan ada beberapa faktor atau suatu hal yang mempengaruhi diantaranya:

1. Posisi yaitu pada aspek pengambilan keputusan, posisi individu bisa dilihat pada dua aspek, yaitu 1) letak posisi: perihal ini apakah dari pembuat suatu keputusan, penentu keputusan, ataupun staff. 2) Tingkat posisi, perihal ini apakah sebagai strategi, *policy*, aturan, organisasional, operasional.
2. Masalah yakni persoalan merupakan apa yang menjadi halangan guna terwujudnya visi yang merupakan penyimpangan dari apa yang diinginkan, direncanakan, dikehendaki, serta diselesaikan. Persoalan terbagi jadi dua yakni 1) persoalan rutin, yaitu persoalan yang sifatnya sudah tetap, ditemui sering pada kehidupan keseharian. 2) Persoalan insidentif, merupakan persoalan yang sifatnya tidak tetap, jarang ditemui.
3. Situasi yakni situasi merupakan semua penyebab pada kondisi, yang memiliki kaitan satu dengan lain serta bersamaan memancarkan korelasi kepada kita beserta kehendak yang akan dibuat.
4. Kondisi merupakan seluruh dari beberapa penyebab yang secara bersamaan menetapkan daya gerak, berbuat atau kesanggupan kita.
5. Tujuan merupakan yang hendak digapai baik tujuan individu, tujuan unit, organisasi, ataupun tujuan usaha, secara umum sudah ditetapkan. Penentuan tujuan pada pengambilan keputusan adalah tujuan diantara atau objektif.¹⁰

3. LITERASI KEUANGAN

Literasi keuangan erat hubungannya dengan manajemen keuangan apabila semakin tinggi tingkat dari literasi finansial individu dengan demikian semakin baik juga manajemen keuangan individu tersebut.

⁹ Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global: Menciptakan Nilai Unggul Untuk Kepuasan Nasabah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2017), 90.

¹⁰ Harbani Pasolong, *Teori Pengambilan Keputusan* (Bandung: Alfabeta, n.d.), 13.

Literasi keuangan atau melek keuangan mengacu pada kesanggupan atau tingkat pemahaman individu atau masyarakat terkait bagaimana uang bekerja.

Literasi keuangan ialah suatu keharusan untuk masing-masing individu supaya bisa terhindar dari persoalan finansial dikarenakan seseorang sering kali berada pada mengorbankan suatu kepentingan demi kepentingan lainnya. Pendapat Robb mengatakan bahwasanya literasi keuangan yang cukup tentunya bisa berpengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan individu, misalnya dalam mengelola atau menempatkan finansialnya dengan tepat.¹¹

Adapun faktor yang berdampak pada literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Perilaku keuangan

Perilaku keuangan adalah sebuah model dari pasar keuangan dengan fokus pada dampak potensial dari faktor psikologis yang akan mempengaruhi perilaku investor.

2. Faktor Demografi

Demografi merupakan ilustrasi terkait latar belakang personal sehingga dapat memberikan dampak pada literasi keuangan. Secara singkat faktor-faktor yang dimiliki dalam demografi terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, serta tingkat pendapatan.

3. Faktor Pendidikan

Pendidikan adalah suatu modal manusia sebagai sebuah faktor yang diinginkan yang dapat memberikan pengaruh pada kesejahteraan manusia. Dampak dari peran pendidikan yaitu produktivitas dan efisiensi kerja pegawai dan akan berdampak pada real income seseorang di sektor rumah tangga.¹²

¹¹ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasi)* (Jawa Tengah: Pena Persada, 2021), 1.

¹² Achmad Choerudin et al., *Literasi Keuangan* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 9.

4. KEPERCAYAAN

Kepercayaan adalah sebuah pondasi dari hubungan. Suatu korelasi diantara dua pihak atau lebih akan bisa terjadi jika setiap orang percaya. Kepercayaan ini tentunya tidak dengan mudah bisa diakui oleh orang lain, akan tetapi wajib dibangun mulai tahap awal serta terdapat pembuktian. Pada dunia ekonomi, kepercayaan sudah dipertimbangkan sebagai katalis pada berbagai transaksi diantara penjual serta pembeli dengan tujuan kepuasan dari konsumen bisa terealisasi sesuai harapan.

Menurut Dasgupta menjabarkan bahwasanya kepercayaan adalah sebuah sikap guna mempercayai seseorang atau kelompok pada tingkatan tertentu yang memiliki korelasi. Pada tingkatan seseorang, anda bisa mempercayai individu guna menjalankan sesuatu hal berdasarkan apa yang diketahui terkaitnya, disposisi, kesanggupannya, reputasi serta sebagainya. Pada tingkatan kolektif apabila anda tidak mempercayai sebuah badan atau organisasi dengan demikian anda tidak akan mempercayai untuk bekerjasama.¹³

Adapun faktor-faktor yang membentuk kepercayaan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan

Kepercayaan merupakan ranah khusus, dengan demikian seseorang memerlukan keyakinan akan seberapa baik individu menunjukkan kemampuannya.

2. Integritas

Integritas dapat terlihat pada konsistensi pada ucapan serta tindakan pada diri individu. Kejujuran saja tidak cukup untuk menunjukkan dari integritas itu sendiri.

3. Kebaikan hati

Kebaikan hati mempunyai korelasi dengan intensi. Mempunyai ketertarikan pada diri individu pada saat berinteraksi dengan orang lain.

¹³ Khamdan Rifa'i, Membangun Loyalitas Pelanggan (Jember: Pustaka Ilmu, 2019), 62.

METODE PENELITIAN

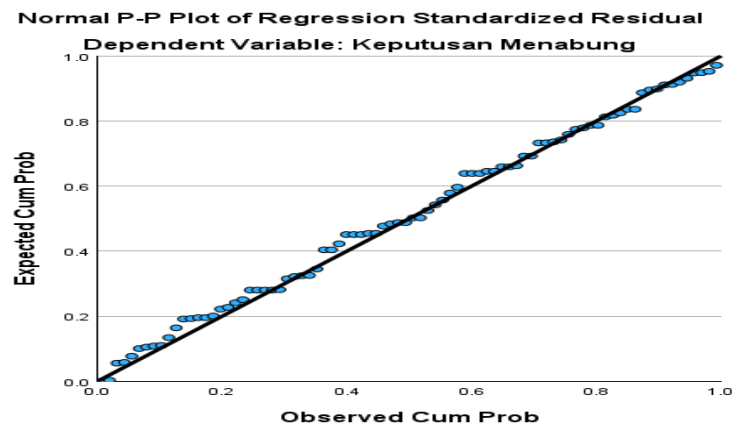
Pada riset ini peneliti memakai metode penelitian *Field Research* atau pendekatan kuantitatif yang menganalisis data berupa angka-angka yang nantinya didapatkan kemudian dikaji dan diuraikan lebih dalam. Pada analisis data nantinya akan ada dua variabel yakni variabel bebas atau independent dan kompensasi sebagai variabel terikat atau dependen.

PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan tujuan guna mengetahui apakah pada variabel penelitian sesuai atau tidak dengan asumsi klasik.

a. Uji Normalitas



Gambar 4 Uji Normalitas P-P Plot

Sumber: data diolah SPSS 30, 2025.

Berdasarkan gambar P-Plot diatas yang memperlihatkan bahwasanya garis diagonal pada grafik ini adalah gambaran kondisi ideal dari data berdistribusi normal. Dari gambar diatas memperlihatkan bahwa titik-titik berada dekat pada garis bahkan ada yang menempel, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

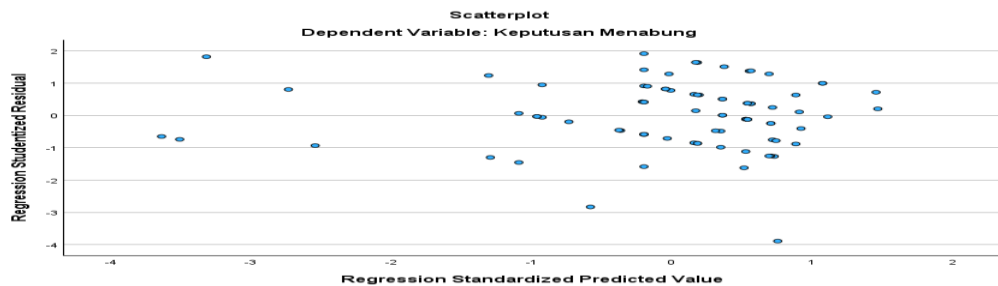
		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.		Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.423	1.920		5.429	<,001			
	Literasi Keuangan	.260	.070	.397	3.727	<,001		.707	1.415
	Kepercayaan	.278	.109	.272	2.549	.013		.707	1.415

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: data diolah SPSS 30, 2025.

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji dari multikolinearitas untuk nilai *tolerance* dari variabel literasi keuangan sebesar 0,707 dan nilai *tolerance* pada variabel kepercayaan sebesar 0,707 keduanya memiliki nilai lebih besar dari 0,10. Sedangkan, untuk nilai VIF variabel literasi keuangan adalah 1,415 dan pada variabel kepercayaan adalah 1,415 keduanya lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwasanya pada hasil ini menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah SPSS 30, 2025.

Dari perolehan hasil pengujian dari heteroskedastisitas pada gambar diatas menunjukkan bahwasanya penyebaran data berada disekitaran angka nol dan tidak ada yang membentuk pola jelas seperti gelombang atau penyebaran yang konsisten seperti menyusut ataupun membesar. Dengan demikian dari perolehan hasil ini bisa disimpulkan bahwasanya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.423	1.920		5.429
	Literasi Keuangan	.260	.070	.397	3.727
	Kepercayaan	.278	.109	.272	2.549

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: data diolah SPSS 30, 2025.

Dari perolehan hasil pada tabel diatas memperlihatkan bahwasanya nilai konstanta adalah sebesar 10,423, nilai literasi keuangan dengan besaran 0,260 serta nilai kepercayaan adalah 0,278. Dengan demikian dapat disimpulkan persamaan dari regresi linier berganda:

$$Y = 10,423 + 0,260 X_1 + 0,278 X_2 + e$$

1. Nilai konstanta pada hasil diatas adalah sebesar 10,423, yang artinya bahwa apabila variabel dari literasi keuangan dan kepercayaan diasumsikan memiliki nilai 0 maka nilai dari keputusan menabung adalah 10,423.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel literasi keuangan adalah bernilai positif dengan besaran 0,260 yang artinya bahwasanya jika ada kenaikan 1% pada variabel literasi keuangan akan menyebabkan kenaikan pada keputusan menabung sebesar 0,260.
3. Nilai koefisien dari variabel kepercayaan adalah sebesar 0,278 bernilai positif yang artinya adalah jika terjadi peningkatan sebesar 1% pada variabel kepercayaan akan menyebabkan kenaikan pada variabel keputusan menabung sebesar 0,278.

3. Uji Koefisien Determinasi

Nilai dari koefisien determinasi adalah guna menentukan besaran pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil dari koefisien determinasi:

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.333	2.015

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Literasi Keuangan

Sumber: data diolah SPSS 30, 2025.

Dari hasil pengujian koefisien determinasi yang merupakan ukuran dari besaran pengaruh variabel terikat yang bisa dijelaskan oleh variabel bebas pada model regresi. Angka ini umumnya diungkapkan dalam bentuk persentase. Pada hasil penelitian diperoleh untuk nilai Adjusted R-Square adalah 0,333 jika dikonversikan kedalam persentase adalah 33,3%. Dengan demikian memiliki arti bahwa variabel literasi keuangan dan kepercayaan mempengaruhi keputusan menabung dengan besaran 33,3%, sementara 66,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

4. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis digunakan dua jenis diantaranya adalah uji F dan uji t. Fungsi dari uji F adalah guna mengetahui pengaruh secara bersamaan variabel literasi keuangan serta kepercayaan terhadap keputusan menabung, sedangkan untuk uji t adalah guna mengetahui hubungan setiap variabel secara parsial terhadap variabel terikat.

a. Uji F (Simultan)

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176.091	2	88.045	21.690	<,001 ^b
	Residual	328.802	81	4.059		
	Total	504.893	83			

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Literasi Keuangan

Sumber: data diolah SPSS 30, 2025.

Dari perolehan hasil pada uji simultan pada tabel diatas menunjukkan bahwasanya untuk nilai signifikansi dari literasi keuangan dan kepercayaan secara simultan terhadap keputusan menabung sebesar $0,001 < 0,05$ serta nilai dari $f_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $21,690 > 3,96$. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel literasi keuangan dan kepercayaan terhadap keputusan menabung.

b. Uji t (Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.423	1.920		<,001
	Literasi Keuangan	.260	.070	.397	<,001
	Kepercayaan	.278	.109	.272	.013

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: data diolah SPSS 30, 2025.

1. Berdasarkan perolehan hasil uji t pada tabel diatas bahwasanya nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan sebesar $3,727 > 1,664$ dengan nilai signifikansi adalah $0,001 < 0,05$. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif untuk variabel literasi keuangan terhadap keputusan menabung.
2. Dari perolehan hasil uji pada tabel diatas didapatkan untuk nilai t_{hitung} variabel kepercayaan adalah $2,549 > 1,664$ untuk signifikansi $0,013 < 0,05$. Dengan demikian bisa diinterpretasikan bahwasanya ada pengaruh yang signifikan dari variabel kepercayaan terhadap keputusan menabung.

PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwasanya nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan sebesar $3,727 > 1,664$ dengan nilai signifikansi

adalah $0,001 < 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari variabel literasi keuangan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada masyarakat perumahan permata land Jambi.

Pengalaman seseorang dalam mengelola uang mereka secara baik dapat memberikan dampak terhadap keputusan menabung seseorang, yang didapatkan dari pembelajaran dimasa lampau. Kondisi keuangan seseorang akan mempengaruhi keputusan mereka dalam menabung dengan tujuan persiapan jika sewaktu-waktu membutuhkan dana darurat, sehingga mereka memiliki simpanan dana.¹⁴ Hal ini juga akan terjadi pada masyarakat perumahan permata land, dari data diri responden yang mencerminkan bahwa sebagian besar masyarakat perumahan yang ada di permata land sudah berumur diatas 30 tahun yang artinya perlu bagi mereka untuk mempersiapkan dana guna kepentingan mendesak ataupun persiapan di hari tua.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Boy Satya Graha Saragih and Novitasari (2023) menjelaskan bahwasanya variabel dari literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan menabung di BPR. Hal ini dikarenakan terdapat indikator tingkat pendidikan yang bisa memberikan pemahaman kepada seseorang yang lebih baik terkait menabung tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap keputusan menabung.¹⁵ Riset ini sejalan dengan riset oleh Riris Risnawati dan Syaparuddin (2021) menjabarkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel literasi keuangan terhadap keputusan menabung pada Ibu-Ibu milenial di Kabupaten Bone.¹⁶

¹⁴ Boy Satya Graha Saragih and Novitasari, "Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Pengkreditan Rakyat (Studi Kasus Wilayah Depok)," in *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen* (Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta (PNJ), 2023).

¹⁵ Ibid, 9.

¹⁶ Riris Risnawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Milenial Di Kabupaten Bone)," *Jurnal Al-Iqtishad* 13, no. 1 (2021):17.

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung

Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel kepercayaan adalah $2,549 > 1,664$ dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Dengan demikian bisa diinterpretasikan untuk variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada masyarakat permata land Jambi.

Pengaruh dari kepercayaan kepada keputusan menabung tentunya diukur dari indikator kepercayaan seperti transparansi, perhatian, jaminan kepuasan, keyakinan terhadap keamanan dana, dan persepsi terhadap manfaat menabung. Beberapa indikator tersebut merupakan sebuah cerminan dari tata kelola yang baik bagi sebuah lembaga keuangan. Masyarakat tentunya akan memiliki kepercayaan yang tinggi kepada lembaga keuangan bank apabila dapat memberikan rasa aman kepada nasabah dalam melakukan transaksi ataupun perihal memilihkan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Kepercayaan akan muncul apabila dari kedua belah pihak bisa menjaga hubungan yang baik dalam waktu yang panjang.

Riset ini searah dengan riset oleh Rima Saodin (2018) yang menjelaskan untuk variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di BMT Al-Hafidz Kalianda. Kepercayaan merupakan suatu peranan penting terhadap keputusan menabung di BMT Al-Hafidz Kalianda.¹⁷ Hasil riset ini didukung oleh Khamilatus Sholikhah et.al (2024) menjabarkan untuk kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.¹⁸

¹⁷ Saodin, "Pengaruh Kesadaran Halal, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Di BMT AL-Hafidz Kalianda," *Jurnal Ekonomi Manajemen* 9, no. 2 (2018): 55.

¹⁸ Khamilatus Sholikhah, Afifudin, and Abdullah Syakur Novianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah," *Warta Ekonomi* 7, no. 1 (2024): 86.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung

Hasil dari pengujian yang dilakukan pada tabel hasil uji simultan memperlihatkan bahwasanya terdapat pengaruh secara bersamaan dari variabel literasi keuangan dan kepercayaan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada masyarakat permata land Jambi. Literasi keuangan yang baik pada seseorang ataupun masyarakat tentunya akan menentukan keputusan masyarakat dalam menabung. Dengan demikian pemahaman serta wawasan yang baik akan mendorong masyarakat dalam memutuskan untuk menabung. Variabel kepercayaan dalam penelitian ini juga menentukan keputusan masyarakat untuk menabung indikator keputusan seperti transparansi, perhatian kepada konsumen, kepuasan konsumen, keamanan dana nasabah menjadi hal penting untuk masyarakat dalam menentukan keputusan mereka untuk menabung pada bank syariah.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil pengujian pada variabel literasi keuangan pada riset ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada masyarakat permata land Jambi.
2. Hasil pengujian pada variabel kepercayaan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwasanya terdapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah pada masyarakat permata land Jambi.
3. Perolehan hasil pada uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya literasi keuangan dan kepercayaan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap keputusan menabung pada masyarakat permata land Jambi.

Saran

1. Bagi Bank Syariah

Dari penyebaran kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini masih terdapat beberapa masyarakat yang tidak percaya terhadap bank syariah. Dengan demikian perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat luas terkait bank syariah.

2. Bagi Masyarakat

Guna menyiapkan dana yang nantinya diperlukan pada saat keadaan darurat dengan demikian masyarakat perlu menaruh kepercayaan kepada sebuah bank terkait menyimpan dana.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Masih terdapat beberapa faktor yang tentunya diduga berpengaruh terhadap keputusan menabung. Dengan demikian untuk memperluas wawasan dan faktor yang mempengaruhi keputusan menabung harapannya peneliti selanjutnya menggunakan variabel bebas lain seperti inklusi keuangan, religiusitas, kesadaran halal dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Arianti, Baiq Fitri. *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasi)*. Jawa Tengah: Pena Persada, 2021.

Choerudin, Achmad, Zulfachry, Rahmatya Widyaswati, and Lady Diana Warpindyastuti. *Literasi Keuangan*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023.

Edhofahni. "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Menabung (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang." *Jurnal Manajemen Dan Profesional* 5, no. 1 (2024).

Lubis, Muhammadal Hudriali Zarkasi, Muhammad Yusuf, Urif Saputra, and Edi Hermanto. "Ancaman Terhadap Praktik Riba Dalam Surah AL-Baqarah Ayat 278-279: Kajian Tafsir Dan Implikasi Sosialnya." *Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* 6, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.53649/at-tahfidz.v6i1.1019>.

Nasution, Aida Rahmi. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga, 2017.

Rifa'i, Khamdan. *Membangun Loyalitas Pelanggan*. Jember: Pustaka Ilmu, 2019.

Risnawati, Riris. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap

Keputusan Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Milenial Di Kabupaten Bone)." *Jurnal Al-Iqtishad* 13, no. 1 (2021).

Saragih, Boy Satya Graha, and Novitasari. "Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Pengkreditan Rakyat (Studi Kasus Wilayah Depok)." In *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*. Salatiga: Politeknik Negeri Jakarta (PNJ), 2022.

Sholikha, Khamilatus, Afifudin, and Abdullah Syakur Novianto. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah." *Warta Ekonomi* 7, no. 1 (2024).

Subaidi, Bayu Agus, and Liyanto Liyanto. "Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Di Kabupaten Sumenep)." *Jurnal Penelitian Mahasiswa* 3, no. 1 (2023).

Suryani, Tatik. *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global: Menciptakan Nilai Unggul Untuk Kepuasan Nasabah*. Jakarta: Prenamedia Group, 2017.

Taqiyuddin, Muhammad, Luqman Hakim Handoko, and Iwan Agustiawan Fuad. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Masyarakat Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Bisnis dan Keuangan* 5, no. 1 (2024).

Wardhana, Aditya, Endah Budiastuti, Novianti, and Acai Sudirman. *Perilaku Konsumen Teori Dan Implementasi*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2020.